

## **Pola Komunikasi Tutor Dalam Penggunaan Metode Belajar Unik Satu Murid Satu Tutor di LKP SAS English Laboratory**

### **Tutor Communication Patterns in The Use of Unique Learning Method of One Student One Tutor at LKP SAS English Laboratory**

**Ridho Hasibullah, Yan Hendra**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan,  
Indonesia

\*email: ridhohasibullah000@gmail.com

#### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the communication patterns of tutors in the “one student one tutor” method at LKP SAS English Laboratory and to examine how these patterns influence students' understanding and motivation to learn. A qualitative approach was employed, utilizing data collection methods such as observation, interviews, and documentation. Data analysis was performed using qualitative descriptive techniques based on interpersonal communication theory. The results show that tutors employ a combination of verbal and non-verbal communication to effectively deliver material, foster closer interactions with students, and enhance learning outcomes. Factors such as the intensity of communication, the use of learning media, and strategies for overcoming communication barriers play key roles in creating a conducive learning environment. The findings suggest that effective communication patterns by tutors can significantly improve students' motivation and understanding in learning English. Therefore, the development of communication techniques and the use of innovative learning media are essential for supporting the success of the “one student one tutor” method.*

**Keywords:** *Communication Pattern, Tutor, Individualized Learning Method*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi tutor dalam metode "satu murid satu tutor" di LKP SAS English Laboratory serta mengidentifikasi pengaruhnya terhadap pemahaman dan motivasi belajar murid. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang merujuk pada teori komunikasi interpersonal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tutor menggunakan kombinasi komunikasi verbal dan nonverbal untuk menyampaikan materi, membangun interaksi yang lebih dekat dengan murid, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Faktor-faktor seperti intensitas komunikasi, penggunaan media pembelajaran, serta strategi mengatasi hambatan komunikasi berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Temuan ini menegaskan bahwa pola komunikasi tutor yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman murid dalam pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, pengembangan teknik komunikasi dan pemanfaatan media pembelajaran yang lebih inovatif sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan metode "satu murid satu tutor".

**Kata Kunci:** Pola Komunikasi, Tutor, Metode Pembelajaran Individual

## **Pendahuluan**

Dalam dunia pendidikan, komunikasi antara pengajar dan siswa memainkan peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Komunikasi yang efektif memungkinkan penyampaian materi yang lebih mudah dipahami serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kondusif (Adhani & Anshori, 2018). Salah satu metode pembelajaran yang menekankan interaksi interpersonal secara intensif adalah metode "satu murid satu tutor." Metode ini memberikan kesempatan bagi tutor untuk lebih fokus dalam membimbing siswa, menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan individu, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Namun, keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh pola komunikasi yang diterapkan tutor. Effendy (2011) menekankan bahwa komunikasi tidak hanya sebatas penyampaian pesan, tetapi juga melibatkan aspek psikologis dan sosial yang dapat memengaruhi penerimaan informasi oleh siswa. Selain komunikasi verbal, aspek nonverbal seperti ekspresi wajah, kontak mata, dan gestur memainkan peran penting dalam membangun suasana belajar yang kondusif (Ginting, 2019). Oleh karena itu, memahami bagaimana pola komunikasi tutor dalam metode "satu murid satu tutor" dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran menjadi sangat penting.

Di era modern, tantangan dalam membangun komunikasi yang efektif dalam pembelajaran semakin kompleks. Faktor seperti latar belakang siswa, akses terhadap teknologi, serta ekspektasi dalam dunia akademik turut memengaruhi pola komunikasi dalam pembelajaran individual. Faktor eksternal seperti kondisi sosial dan politik dapat memengaruhi cara individu menerima dan memproses informasi, termasuk dalam lingkungan akademi (Malin et al, 2019). Oleh karena itu, memahami pola komunikasi tutor dalam metode "satu murid satu tutor" menjadi penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam kursus bahasa asing yang membutuhkan pendekatan personal.

## **Metode Penelitian**

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (gabungan) dan analisis data bersifat induktif/ kualitatif, yang lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi

(Sugiyono, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola komunikasi dalam pembelajaran "satu murid satu tutor" di LKP SAS English Laboratory. Peneliti akan mengamati dan mengumpulkan data langsung di lapangan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis pola komunikasi yang diterapkan oleh tutor di LKP SAS English Laboratory. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan tutor di lembaga tersebut. Adapun teknik pengumpulan data dan penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan di LKP SAS English Laboratory Jalan Bilal Nomor 82 Medan dan waktu penelitian dilakukan mulai Januari 2025 sampai dengan Maret 2025.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil observasi menunjukkan bahwa tutor di LKP SAS English Laboratory menerapkan kombinasi komunikasi verbal dan nonverbal dalam menyampaikan materi. Tutor menggunakan bahasa yang sederhana, memberikan instruksi yang jelas, serta menggunakan teknik tanya jawab untuk meningkatkan partisipasi siswa (Effendy, 2011). Selain itu, komunikasi nonverbal seperti ekspresi wajah yang ramah, kontak mata, dan gestur tangan membantu memperjelas pesan yang disampaikan (Ginting, 2019). Pendekatan ini membuat siswa merasa lebih nyaman dalam proses belajar, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi mereka.

LKP SAS English Laboratory menyediakan ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan alat bantu yang memadai, seperti papan tulis, bahan ajar visual, dan media digital. Tutor sering menggunakan gambar dan video untuk menjelaskan materi yang lebih kompleks, yang memungkinkan pembelajaran lebih menarik dan efektif. Dengan metode "satu murid satu tutor", materi yang diajarkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan murid, yang membuat mereka lebih tertarik dan aktif dalam proses belajar.

Selama observasi, murid menunjukkan peningkatan ketertarikan dan rasa percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh pendekatan personal yang diterapkan tutor, yang membuat murid merasa didengar dan didukung dalam setiap langkah pembelajaran. Umpan balik langsung dari tutor mengenai kemajuan murid juga memberikan dorongan motivasi agar mereka terus berusaha. Pada akhirnya, murid menjadi lebih terbuka dalam mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat mereka, menciptakan proses belajar yang lebih interaktif.

Suasana belajar di LKP SAS English Laboratory sangat kondusif dan suportif. Tutor menciptakan lingkungan yang ramah dan bebas tekanan, memberikan rasa aman bagi murid dalam mengekspresikan diri. Dukungan emosional yang diberikan tutor, seperti pujian atas usaha murid, membuat murid merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka. Dengan demikian, metode "satu murid satu tutor" di SAS English Laboratory berhasil menciptakan hubungan yang positif antara tutor dan murid, serta mendorong hasil pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan tutor di LKP SAS English Laboratory, ditemukan beberapa temuan utama terkait pola komunikasi dalam metode "satu murid satu tutor." Pembahasan ini akan fokus pada beberapa aspek penting, yaitu pola komunikasi verbal dan non-verbal, frekuensi serta intensitas komunikasi, penggunaan media pembelajaran, strategi mengatasi hambatan komunikasi, dan pengaruh pola komunikasi terhadap motivasi dan keterlibatan murid.

### **Pola Komunikasi Verbal dan Non-Verbal**

Komunikasi verbal yang digunakan oleh tutor meliputi instruksi, tanya jawab, dan diskusi. Pola ini diperkuat dengan komunikasi non-verbal seperti kontak mata, ekspresi wajah, dan gestur yang membantu memperjelas materi serta meningkatkan pemahaman murid. Tutor menyadari pentingnya komunikasi non-verbal untuk menciptakan suasana yang mendukung.

### **Frekuensi dan Intensitas Komunikasi**

Interaksi antara tutor dan murid di LKP SAS English Laboratory berlangsung secara rutin, sekitar tiga kali seminggu, dengan durasi sesi 45–60 menit. Frekuensi ini disesuaikan dengan kebutuhan murid, memungkinkan tutor untuk memberikan perhatian penuh kepada masing-masing murid dan memastikan pemahaman yang lebih mendalam.

### **Media dalam Pembelajaran**

Pemanfaatan media pembelajaran menjadi faktor pendukung dalam komunikasi tutor dengan siswa. Penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaksi dan fleksibilitas komunikasi. Media pembelajaran di LKP SAS English Laboratory, tutor memanfaatkan berbagai media seperti papan tulis, bahan ajar visual, serta platform daring seperti Zoom dan WhatsApp untuk mendukung pembelajaran (Harahap et al, 2021).

### **Strategi Mengatasi Hambatan Komunikasi**

Untuk mengatasi kendala dalam memahami materi, tutor menerapkan teknik pengulangan materi, memberikan dukungan emosional, serta menggunakan media visual dan demonstrasi. Strategi ini

membantu murid yang kesulitan memahami pelajaran agar dapat menangkap materi dengan lebih baik dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

### **Efektivitas Komunikasi dalam Pembelajaran**

Pola komunikasi yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi murid. Murid menjadi lebih percaya diri dalam berbicara dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sementara suasana belajar yang kondusif dan interaktif mendorong keterlibatan aktif mereka. Dengan demikian, pola komunikasi yang dilakukan tutor memainkan peran penting dalam keberhasilan metode "satu murid satu tutor" di LKP SAS English Laboratory. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa komunikasi yang terstruktur dan disesuaikan dengan kondisi siswa akan menghasilkan pengalaman belajar yang lebih efektif. Dengan demikian, pendekatan komunikasi yang diterapkan oleh tutor dalam metode "satu murid satu tutor" dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan memberikan hasil yang lebih optimal (Arifin, 2018).

### **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola komunikasi tutor dalam metode "satu murid satu tutor" di LKP SAS English Laboratory, dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang diterapkan oleh tutor memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Tutor menggunakan komunikasi verbal yang jelas dan terstruktur untuk menyampaikan materi, serta memperkuatnya dengan komunikasi non-verbal seperti kontak mata, ekspresi wajah, dan gestur tangan. Hal ini membantu memperjelas pemahaman dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif.

Interaksi antara tutor dan murid berlangsung dengan intensitas tinggi, dengan frekuensi rata-rata tiga kali per minggu, di mana durasi setiap sesi disesuaikan dengan kebutuhan murid. Komunikasi yang sering dan intens ini memungkinkan tutor memberikan perhatian yang lebih besar terhadap perkembangan setiap murid. Selain itu, tutor memanfaatkan berbagai media pembelajaran, baik yang luring seperti papan tulis dan buku ajar, maupun yang daring seperti Zoom, WhatsApp, dan Google Classroom, untuk mendukung fleksibilitas pembelajaran. Untuk mengatasi hambatan komunikasi, tutor menerapkan strategi seperti pengulangan materi, pemberian dukungan emosional, dan penggunaan media visual serta demonstrasi. Strategi-strategi ini terbukti efektif dalam membantu murid memahami materi yang sulit. Pola komunikasi yang diterapkan juga terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan murid. Murid merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan lebih nyaman dalam

memahami materi, berkat interaksi yang intensif dan pendekatan komunikasi yang lebih personal. Dengan demikian, pola komunikasi yang diterapkan oleh tutor di LKP SAS English Laboratory memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung perkembangan murid secara lebih maksimal.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam proses pengerjaan penelitian ini. Khususnya kepada dosen pembimbing saya dan para informan yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian saya.

### **Daftar Pustaka**

- Adhani, A., & Anshori, A. (2018). Persuasion of Teacher Communication in Preventing the Danger of Drug Abuse on High School Students. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 153–159. <https://doi.org/10.33258/birci.v1i3.39>
- Anshori, A. (2018). Pengaruh Iklan Politik Terhadap Persepsi Pemilih Kota Medan Tahun 2018. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 132–144. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v2i2.2091>
- Arifin, Z. (2018). Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 123-135.
- Malin, S. A., Mayer, A., Crooks, J. L., McKenzie, L., Peel, J. L., & Adgate, J. L. (2019). Putting on partisan glasses: Political identity, quality of life, and oil and gas production in Colorado. *Energy Policy*, 129(January), 738–748. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2019.01.049>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ginting, R. (2019). Komunikasi Nonverbal Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Medan. *Jurnal Pendidikan Komunikasi*, 2(1), 1–19.
- Harahap, M. S., Hardiyanto, S., Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Pengenalan Media Belajar Online di Masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Sekolah Kampung Sejahtera Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-149.
- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.